

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Subekti. 2010. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat. Jurusan Teknik Lingkungan. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Velma Nindita. 2017. Perhitungan Komposisi Dan Evaluasi Pengelolaan Sampah 3R Dikampus 3 Universitas PGRI Semarang. Jurusan Arsitektur. Universitas PGRI Semarang.
- Asas Wa Tandhim. 2022. Identifikasi Kecukupan Tata Kelola Sampah Di Kawasan Malioboro. Jurnal Hukum. Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.
- Sirwanti. 2022. Pengelolah Limbah Organik Sekitar Kampus Universitas Muhammadiyah Bone Menjadi Pupuk Organik Dengan Prinsip 3R. Jurnal Pengabdian Mandiri. Universitas Muhammadiyah Bone.
- Deni Agus Triawan. 2018. Pembuatan Kerajinan Berbasis Sampah Sebagai Implementasi Pengendalian Sampah 3R (Reduce, Reuse Dan Recycle). Dharma Raflesia Unib. Universitas Bengkulu.
- Nurul Istiqomah. 2019. Konsep Reduce, Reuse, Recycle dan Replace dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Polanharjo Kabupaten Klaten. Jurnal SEMAR. Universitas Sebelas Maret.
- Rahmat Nursalim. 2020. Model Perencanaan Pengelolaan Sampah Sistem 3R Dilingkungan Universitas Bengkulu. Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Universitas Bengkulu.
- Slamet Raharjo. 2014. Perencanaan Sistem Reduce, Reuse, Dan Recycle Pengelolaan Sampah Dikampus Universitas Andalas Limau Manis Padang. Jurnal Teknik Lingkungan. Universitas Andalas.
- Perundangan Tentang Lingkungan Hidup, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2010), h. 59.
- Soekmana Soma, Pengantar Ilmu Teknik Lingkungan Seri: Pengelolaan Sampah Perkotaan, h. 1
- Mayun Nadiasa, Dewa Ketut Sudarsana, dan I Nyoman Yasmara, Manajemen Pengangkutan Sampah Di Kota Amlapura, h. 123.
- Sudradjat, Mengelola Sampah Kota, (Jakarta:Penebar Swadaya, 2009), h. 23.
- Kuncoro Sejati, Pengolahan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point, (Yogyakarta: Kanisius 2009), h. 24.
- Jean Anggraini, "Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II Kelurahan Pondok Petir Rw:09)", Skripsi, pada Sarjana Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2013, h, 18

- Indra Yones, “Kajian Pengelolaan Sampah di Kota Ranai Ibu Kota Kabupaten Natuna Propinsi Kepulauan Riau” Tesis pada Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, 2007, h. 41-42.
- Asti Yunita Utari, “Analisis Willingness To Pay Dan Willjngness To Accept Masyarakat Terhadap Tempat Pembuangan Akhir Sampah Pondok Rajeg Kabupaten Bogor”, Skripsi pada Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor, 2006, h. 26
- Risma Dwi Arisona, “Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan”, Jurnal Pendidikan Islam, Ponorogo, 2018.
- Irfan Habib, “Analisis Pemberdayaan Sampah Melalui Sistem Reduce, Reuse, Recycle Dalam Asli Desa Untuk Mewujudkan Desa Mandiri Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi Ekonomi Syariah, Lampung Utara, 2019.
- Rohyana Fitriani, “Pelatihan Pengolahan Sampah Melalui Metode 3r (Reuse, Reduce, Dan Recycle) Di Desa Mujur Praya Timur” , E-ISSN : 2721-9844,2020.
- Rizqi Puteri Mayuhdin, “Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) “, *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan* , 3 (1) : 66-74, 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
- Syukria Alvi & Safitri Lensa (2021). Konsep Zero Waste Lifestyle Dalam Prespektif Sains-Islam. *Journal of Halal Product and Research (JHPR)*, vol.4-issue. 1. 32-42.
- Waziroh Iro. 2017. Optimalisasi Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Perumahan Kelurahan Tamansari Kecamatan Bondowoso. *Jurnal Pemikiran Keislaman* , vol : 01, No, 1 Juli.
- Daffa Muhammad. 2021. Solusi Pengolahan Sampah Dalam Problem Pencemaran Bumi Untuk Kebersihan Lingkungan Hidup: Studi Syarah Hadis. *Jurnal Riset Agama* , vol : 01, No,1 : 323 – 337.
- Setyanigsih Susiani. 2021. Kajian Penyelesaian Sampah berbasis Tafsir Ayat Kerusakan Lingkungan di Sungai Ngelom Sidoarjo. *Al-I’Jaz* , vol : 03, No 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1816/Un.11/KM.I/KP.00./06/2022

15 Juni 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Di kampus uinsu jln Wiliam Iskandar Ps. V Medan Estate 20371

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Khairunnisa
NIM : 0801183496
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Medan, 05 Oktober 2000
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : JLN SUTOMO UJUNG GG YAHYA NO.9 Kelurahan GAHARU
Kecamatan MEDAN TIMUR

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Juni 2022

a.n. DEKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.

NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keastian surat

Lampiran 1.1 Surat Izin Survey Awal



Lampiran 1.2 Wawancara Survey Awal

Lampiran 2 : Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.3377 /Un.11/KM.I/PP.00.9/11/2022

10 November 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepada Kepala Kebersihan Kampus UINSU ditempat

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Khairunnisa
NIM : 0801183496
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Medan, 05 Oktober 2000
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : JLN SUTOMO UJUNG GG YAHYA NO.9 Kelurahan GAHARU
Kecamatan MEDAN TIMUR

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan 20371, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Mengidentifikasi Pengelolaan Sampah 3R di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 10 November 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 2.1 Surat Izin Penelitian

SANOBAR

Nomor : 024/SDM/SGJ/XII/2022
Perihal : Keterangan Riset

Medan, 15 Desember 2022

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Di –
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dengan nomor B.3377/Un.11/KM.I/PP.00.9/11/2022 perihal Izin Riset, dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berikut ini,

Nama : Khairunnisa
NIM : 0801183496
Tempat, tanggal lahir : Kota Medan, 05 Oktober 2000
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jln Sutomo Ujung Gg Yahya No.9 Kelurahan Gaharu
Kecamatan Medan Timur

Adalah benar diizinkan dan telah melakukan riset di Kampus UINSU Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan guna memperoleh informasi dan data-data yang untuk penulisan Skripsi (Karya Ilmiah) dengan judul *Mengidentifikasi Pengelolaan Sampah 3R di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.

Demikian surat keterangan ini sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT. Sanobar Gunajaya
Manager SDM



Halilullah Sulung Sahputra

PT. SANOBAR GUNAJAYA
Jl. Brigjend Katamso No. 222 - D Medan - Indonesia 20158
Telp (061) 7867522 Fax (061) 7880088
E-mail : info@sanobar.co.id

Lampiran 2.2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara secara mendalam pada saat wawancara, adapun beberapa pedoman wawancara sebagai berikut:

A. Biodata Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jabatan :
4. Masa kerja
5. Pendidikan Terakhir : :

Pertanyaan :

No.	Topik	Pertanyaan
1.	Metode Reduce (Pengurangan Sampah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pengelolaan sampah dengan metode reduce (pengurangan) yang ada dikampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ? 2. Apakah terdapat kendala pada saat melakukan proses pengelolaan sampah dengan metode reduce (pengurangan) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ?

2.	<p>Metode Reuse (Menggunakan Kembali)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pengelolaan sampah dengan metode reuse (menggunakan kembali) yang ada dikampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ? 2. Apakah terdapat kendala pada saat melakukan proses pengelolaan sampah dengan metode reuse (menggunakan kembali) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ?
3.	<p>Metode Recycle (Mendaur Ulang Sampah)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pengelolaan sampah dengan metode recycle (mendaur ulang) yang ada dikampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ? 2. Apakah terdapat kendala pada saat melakukan proses pengelolaan sampah dengan metode recycle (mendaur ulang) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ?
4.	<p>Pengelolaan Sampah 3R</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pengelolaan sampah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dari awal pengelolaan hingga akhir pengelolaan.

		<p>2. Apakah pengelolaan sampah yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sudah sesuai dengan landasan UU 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.</p>
--	--	---

Lampiran 3.1 Pedoman Wawancara



Lampiran 3.2 Wawancara Informan 1



Lampiran 3.3 Wawancara Informan 2



Lampiran 3.4 Wawancara Informan 3



Lampiran 3.5 Wawancara Informan 4



Lampiran 3.6 Wawancara Informan 5



Lampiran 3.7 Wawancara Informan 6



Lampiran 4 : Hasil Wawancara Mendalam Dengan Informan

4.1 Lampiran Hasil Wawancara Informan 1

Informan 1	Pernyataan
<p><i>Metode</i></p> <p><i>Reduce</i></p>	<p>(1) ...”Yang pertama kita mulai dari tahap awal kalau dari tahap awal itu pastinya kan mulai dari lapangan outdoor atau indoor kan ada dua tipikal itu kalau indoor itu di dalam ruangan kalau outdoor di luar ruangan jadi proses pertama dibersihkan namanya kita sweeping ya kan sampah itu kita sweeping baru kita masukan ke dalam Troli atau tong kita angkat ke TPS ya kan. Jadi, nanti dari TPS ini di UIN ini ada namanya kita kerjasama dengan apa namanya ya dinas kebersihan dari Deli serdang Ya kan nanti mereka yang mengangkat gitu. kalau untuk pengurangan sampah seperti itu kurang lebih.”</p> <p>(2) ...”Kalau itu sejauh ini tidak ada kendala ya cuma kurang efektif aja gitu kan dengan TPS yang belum apalah belum sesuai gitu kan seharusnya kan difasilitasi gitu kan dengan dibuatnya bak sampah gitu kan ya supaya tidak menghasilkan efek yang berbau gitu kan jadi beginilah yang ada di UIN Kita belum ada bak sampah yang menetap jadi hanya ditaruh di bawah dulu dan dia diangkat biasa seminggu dalam satu minggu itu 2 atau 3 kali efeknya mungkin gitu sih jadi terlihat kumuh bekas sisa sisa tumpukan sampah dan ada efek bau gitu. Gitu aja sih”</p>

	<p>Fasilitas kita tidak bisa dibilang kurang ya karena kan kita tidak tahu gimana pengadministrasian di dalam karena kan kita bukan orang bagian biro operasi nya kan jadi tidak bisa dibilang seperti itu juga kan kendalanya di mana mereka untuk pengadaan kita kan nggak tahu jadi kalau kita bilang kurang ini kurang itu salah kalau kita yang tidak ada berada di dalamnya jadi kalau kendalanya tadi nanya kendalanya kan paling untuk kendalanya tidak ada efek daripada menumpuk gini kendalanya jadi berbau gitu ya kan pandangan juga kurang enak lah ya kan sering juga deket lapangan tuh banyak orang duduk-duduk ya kan banyak juga orang apa namanya kerja kelompok tiba-tiba kalau angin berhembus ya baunya itu ya nyengat gitu gitu aja sih.</p>
<p>Metode Reuse</p>	<p>(1) ...” Kalau sejauh ini nggak banyak sih ya kalau untuk digunakan kembali itu nggak banyak paling yang sering itu yang digunakan kembali itu cup cup apa Cup aqua jadi untuk cup cup Aqua itu sering kalau untuk kebersihan itu kita gunakan untuk Pembibitan tanaman gitu. Kalau kita bilangnya memang belum ada tempat kita di sini kan jadi seolah kadarnya kalau kita bilang kebersihan itu nurserilah yah kan nurseri itu pembibitan berkembangbiakan untuk tanaman jadi paling yang aqua-aqua gelas itu, Itu yang kita ambilkan untuk digunakan kembali untuk jadi potnya lah gitu. Gitu sih yang seringnya kalau yang lainnya nggak dipakai sih..</p> <p>(Pertanyaan : Sisa sampah yang dibakar dijadikan apa pak?)</p>

	<p>Tetap jadi sampah yah kalau sudah dibakar cuma kan efek dari pembakaran itu kan ada daun ya kan ada namanya yang lain-lain itu kan nanti jadi kualitas tanahnya jadi bagus nahh tanah nya itu yang kita ambil bukan bekas sisa pembakarannya gitu. Jadi, tanah yang ada di dalamnya yang kita ambil untuk penanaman bunga itu yang bagus tapi itu bukan semata mata kita ambil yah, itu kita saring dulu jadi kita ayak dulu namanya kalo apa namanya itu bahasanya disaring lah pokoknya kalau kita namanya di ayaklah. Jadi, sampah sampah plastik tidak mengikut ya kan jadi tinggal tanahnya aja itu bagus untuk tanaman ha Jadi subur nahh itu jadi kompos. Yang sering dulu khususnya kalau pembabatan, pembabatan rumput itu kita endapkan kita bakar itu jadi kompos tapi kalau yang sampah-sampah plastik ini paling nanti kita ambil tanahnya itu itu yang sudah endap kebawah.”</p> <p>(2) ...”Kendalanya tidak ada sih kalau penggunaan kembali sampah tidak ada.”</p>
<p>Metode Recycle</p>	<p>(1) ...”Kalau sejauh ini kita belum ada kalau mendaur ulang tidak ada karna mendaur ulang kita tidak ada fasilitasnya mau kita buat apa kita gaak tau kalau daur ulang ya kan. Contoh kita plastik itu kan bisa di daur ulang yahh tapi kalau kita tidak ada fasilitasnya kan tidak bisa untuk mengelolanya kan gitu. Fasilitasnya kurang memadai yah kan yah kita tidak ada karna mungkin UIN</p>

	<p>ini tidak ada karna mungkin di UIN ini tidak ada kegiatan untuk mendaur ulang sampah ha untuk kedepannya bisa diajukan khusus untuk mendaur ulang sampah bisa cuma kan itu kebijakan dari pihak UIN sendiri kalau kita kan hanya pihak ketiga hanya mengelola sampah yang ada kan gitu.”</p> <p>(2) ...”Untuk kendala yah tidak ada karna kan mendaur ulang di UIN tidak dilakukan.”</p>
<p><i>Proses</i></p> <p><i>Pengelolaan</i></p> <p><i>Sampah</i></p>	<p>(1) ...”Kalau proses sampah banyak yah yang pertama itu kan pastinya datang dari luar, lapangan atau dari dalam ruangan yaa kan jadi itu kita skriping dulu, skriping itu sejenis penyapuanlah yaa kan pertama kita bersihkan dulu sampah itu dari luar atau didalam ruangan kita skriping kita masukkan kedalam troli atau tong sampah baru kita angkat ke TPS dibelakang.”</p> <p>(2) ...”Kalau secara undang-undang saya ga tau bunyi nya apa yah kalau secara undang-undang pengelolaan sampah sudah benar Cuma terkadang ada oknumlah yaa kan kita ga tau yahh memang terkadang ada juga SDM nya yang menyalahi salah satunya itu pembakaran. Karna apa? Pembakaran itu tidak dibenarkan sebenarnya itu sih kendalanya disitu aja kalau yang melanggar mungkin yah ga tau bunyi nya apa itu undang-undang itu Cuma setau saya itu pembakaran sampah itu tidak dibenarkan apa lagi kita ini posisinya dalam kampus dekat jalan tol jadi</p>

kalau ada pembakaran sampah efeknya apa? Kalau asapnya berlebih yaa kan pertama mengganggu aktivitas perkuliahan atau mahasiswa yang dari dalam ya kann, kedua bisa mengganggu aktivitas mobil yang ada disamping jalan tol ha itu bisa efeknya bahaya gitu Cuma sih sejauh ini sudah alhamdulillah kita kordinir seminimal mungkin lah kalau pun masih ada harus pembakaran contoh kita sampah ini kan ada yang sampah apah organik yahh tumbuh-tumbuhan yah itu kan ke TPS kurang lebih beda pembuangannya. Jadikan kalau yang tumbuh-tumbuhan itu paling sikit sikitnya aja gitu ya sebetulnya dalam UU tidak boleh”

4.2 Lampiran Hasil Wawancara Informan 2

Informan 2	Pernyataan
<p><i>Metode</i></p> <p><i>Reduce</i></p>	<p>(1) ...”Kalau untuk mengurangi itu ya cuma diangkat keluar lah, Dikumpulin di belakang kan dibelakang kan dibelakang ada penampungnya jadi nanti setelah banyak dibawa keluar sama mobil. Kalau dulu dibakar musim hujan tuh nggak bisa tapi itu mungkin pihak UIN meminta mungkin sama orang PU kan. Ini kan becak yang mengangkut ke belakang tapi becak lagi rusak sudah 3 hari tak terangkat jadi, ya ulatnya udah jadi kepompong lah besar besar jadi mau ada acara acara ini di panggil orang dari pemda mana lah entah apalah bawa truk kemari sama mobil</p>

sodok untuk menaikannya udah membludak kali di belakang ngurusin awak itu pos terakhir nya di situ nak jadi, lantaran sampai itu lebih banyak sering bapak nih ngomel sama siswi atau siapa pun jangan tersinggung Ananda yah “nak ini sampah tolong masukan ke tong kalau bersihkn enak”. Bapak dulu bisa meraih hadiah waktu penjaga sekolah di SMP 24 inilah oleh olehnya dari departemen lingkungan hidup. Jadi pak? Pengurangan sampah ini dikumpulkan kemudian diangkut diletakkan di belakang kemudian dibakar ya Pak dibakar kalau musim panas kalau musim hujan tuh nggak bisa ada pula yang ngeluh dari pihak tol kalau asapnya ke sana ngeluh jadi serba salah sementara yang di sini bagian tendanya entah punya kurang peduli gitu mungkin harus diminta dulu ke sini sama orang UIN baru ke sini mungkin gitu Bapak pun kurang tahu masalah itu pengangkutan sampah itu tidak bisa dibilang rutin kalau seminggu tiga kali atau dua kali aja kan lumayan kan belum tentu sebulan sekali datangnya dalam sebulan semalam inilah mulai masuknya sampah membludak kali kok tapi sekaligus hari itu berapa mobil 6 mobil. dibuang ke mana? mungkin di pembuangan sampah terakhir di mana lokasinya Bapak kurang tahu”

(2)...”Kendalanya ia tidak ada ya kalau ini kendalanya becaknya rusak nggak terangkat ke belakang.”

<p>Metode Reuse</p>	<p>(1) ...”Kalau itu ada aturannya kelompok-kelompok yang peduli aturannya mengelola sampah ini nggak ada dari dulu nak orang dari sana kampus 3 dulu “pak nanti ini sampah tak olah yang sampah organik yang sampai ini yah” boleh pak, silahkan nanti kalau saya datang boleh mewawancarai bapak saya bilang boleh lah sampai sekarang nggak ada plastik diasingkan, daun kering diasingkan, ini kalau di asingkan jadi pupuk cuma nggak ada. cuma beritanya aja yang ada pembuktiannya tidak ada.”</p> <p>(2)...”Kendalanya yah tidak ada la untuk penggunaan kembali nak, sedangkan dilakuin aja tidak ada gimana ada kendalanya gitu aja nak.”</p>
<p>Metode Recycle</p>	<p>(1) ...”Mendaur ulang tidak ada nak cuman bapak mngurangi volume sampah disini yang bapak kutip gelas-gelas aqua, botol-botol bapak kutip dan bapak olah sendiri dirumah, kardus-kardus pokoknya yang di buang orang disini ga berguna sama bapak insya allah jadi duit. Bisa untuk kelangsungan penyambungan ekonomi bapak kalau. Tapi sekarang teman-teman udah banyak peduli sekarang mulai ikut-ikutan.”</p> <p>(2) ...”Untuk kendala yahh tidak ada nak.”</p>
<p><i>Proses Pengelolaan Sampah</i></p>	<p>(1)...”Kalau proses awal nya sampai akhir itu nak pertama bapak sapu tuh dulu bagian bapak di lapangan ini sampai ujung belakang itu bapak bersihkan, di sapu dulu kemudian di</p>

	<p>masukkan ke dalam tong sampah sampai penuh yah nanti ada yang ambil ada nanti anak lapangan juga yang bawak becaknya untuk di letakkan ke belakang.”</p> <p>(2)...”menurut undang-undang bapak ga tau nak jujur ajaa, bapak ga sekolah seperti ananda dan bapak juga ga tau bunyinya apa dalam undang-undang itu.”</p>
--	---

4.3 Lampiran Hasil Wawancara Informan 3

Informan 3	Pernyataan
<p><i>Metode</i></p> <p><i>Reduce</i></p>	<p>(1) ...”Proses itu yaah kita buang keluar. Dibakar ya pak? di UIN nggak boleh dibakar ya cuman untuk mengadakan pengadaan truk sampah untuk diangkut keluar mulai sudah lama berjalan sampah yang dibakar itu berbentuk kayu ranting daun kalau sampah-sampah plastik dilempar ke TPA tempat pembuangan akhir lah tempatnya di Deli Serdang.”</p> <p>(2)...” Kendalanya truk sampah itu datang seminggu dua kali sementara kapasitas sampah kita volume sampah kita sudah terlalu banyak apalagi ada event-event itu 2 kali lipat dari sampah biasanya. Truk datang 2 kali setiap hari Selasa dan Jumat rutin datang.”</p>

<p>Metode Reuse</p>	<p>(1) ...”Kalau penggunaan kembali sampah itu tidak ada yang ada yahh paling cuman pemilahan paling, pemilahan sampah yang komersial dengan non komersial gitu aja sampah-sampah plastik dipisahkan.”</p> <p>(2) ...”Kendalanya yah disampah makanan yahh, dari sampah makanan itu kadang truk sampah lambat datang sampah mulai pembusukkan bau itu lah kendalanya.”</p>
<p>Metode Recycle</p>	<p>(1)...”Tidak ada buat, paling cuman metode pemisahan sampah organik dengan anorganik itu pun ga bisa juga tetap tercampur karna bak sampah kita berbentuk tong jadi semua masuk disitu semua contoh daun disitu, disitu plastik ga bisa kita apakan.”</p> <p>(2)...”Kendalanya sepertinya tidak ada.”</p>
<p><i>Proses</i> <i>Pengelolaan</i> <i>Sampah</i></p>	<p>(1) ...”Proses awal sampai akhir itu apaa yahh karna kita kan nggkadak yang di olah juga yahh awalnya paling dari fakultas, kantor, administrasi, itu di angkut oleh becak kita letakkan di TPS (Tempat Pembungan Sementara) setelah itu truk datang, truk sampah datang baru itu di angkut baru ke TPA (Tempat Pembungan Akhir).”</p> <p>(2) ...”Sebenarnya sih belum sesuai kaena kan pengolaan sampah menurut undang-undang kan harus dipisahkan yah organik dan anorganik belom bisa terapkan itu.”</p>

4.4 Lampiran Hasil Wawancara Informan 4

Informan 4	Pernyataan
<p><i>Metode Reduce</i></p>	<p>(1) ...” Dikumpulin dulu habis itu dibuang dimasukkan ke tempat sampah terus dibuang la ke sana tempat sampahlah. Biasa dikutip ini sama tukang sampah yang bagian lapangan di angkut sama becak nantik terus diletakkan di belakang ada di situ Tempat pembuangan sementara.”</p> <p>(2)...”kendalanya paling becak rusak susah mengangkat ke belakang itu aja sih.:</p>
<p><i>Metode Reuse</i></p>	<p>(1) ...”Penggunaan kembali sampah yahh tidak adaa eee tapi ada sihh kadang ngumpulin kardus, botol-botol plastik untuk di jual sih tapi itu pribadi orang yang buat sih..”</p> <p>(2)...”Kendalanya tidak ada.”</p>
<p><i>Metode Recycle</i></p>	<p>(1) ...”Daur ulang sampah di UIN tidak ada dilakukan.”</p> <p>(2)...”Kendalanya tidak ada juga.”</p>
<p><i>Proses Pengelolaan Sampah</i></p>	<p>(1) ...”Prosesnya nya itu yah di kutip dulu di dalam ruangan yauda di bawak keluar sampah itu dimasukkan ke tong ya paling nantik di ambil sama becak dan becak itu nantik di letakkan ke TPS.”</p> <p>(2) ...”Maaf kalau menurut undang-undang saya ga tau.”</p>

4.5 Lampiran Hasil Wawancara Informan 5

Informan 5	Pernyataan
<i>Metode Reduce</i>	(1)...”Diangkat sama mobil sampah dikumpilin dulu ke TPS itu diangkat.” (2)...”Kendalanya yah tidak ada.”
<i>Metode Reuse</i>	(1)...”Penggunaan kembali sampah setau saya tidak ada.” (2)...”Kendalanya tidak ada”
<i>Metode Recycle</i>	(1) ...”Penggunaan kembali sampah setau saya tidak ada.” (2)...”Kendalanya tidak ada”
<i>Proses Pengelolaan Sampah</i>	(1)...”Kalau proses awal itu yah di ambil sampah-sampah di dalam ruangan dan di lapangan ya nantik ada yang angkut di letakkan di belakang.” (2)...”Saya kurang tau kalo itu.’

4.6 Lampiran Hasil Wawancara Informan 6

Informan 6	Pernyataan
<i>Metode Reduce</i>	(1) ...”Di kumpulin dulu di tong sampah kemudian sudah banyak sampah sampah di tong di ambil sama ada nantik becak yang angkut sampah di tong itu, kemudian di letakkan sampah tadi di belakang kan ada tuh paling ujung tempat pembuangan

	<p>sementara yang menumpuk di belakang, kemudian nanti ada truck sampah yang datang dan di ambil sampah itu di tumpukkan kemudian diletakkan di TPA gitu aja sih yang saya tau dari pengurangan sampah yang dilakukan di UIN ini.”</p> <p>(2)...”Kendalanya yah paling cuman becak yang rusak karna kan becak untuk angkut kebelakang cuma 1 jadi tunggu bener dulu baru bisa di angkat sedangkan sampah yang di tong sudah penuh itu sih yang buat kami payah untuk letakkan di TPS.”</p>
<p>Metode Reuse</p>	<p>(1) ...”Penggunaan kembali? Setau saya tidak ada ya kalo dari kampus, tapi kalau dari petugas sendiri mungkin ada, kayak kalo ada bekas botol aqua gitu dijadikan tempat penyimpanan alat tulis gitu”</p> <p>(2) ...”Kendala tidak ada, karena dari kampus sendiri pun sejauh ini tidak ada program sih.”</p>
<p>Metode Recycle</p>	<p>(1) ...”Untuk mendaur ulang di UIN ini gak ngelakuin sih cuman ada petugas pribadi yang buat itu sendiri bukan dari pihak UIN gitu aja sih.”</p> <p>(2) ...”Kendala tidak ada sih”</p>
<p><i>Proses Pengelolaan Sampah</i></p>	<p>(1) ...”Yaa sampah dikutip terlebih dahulu disetiap tempat sampah, kemudian dikumpulkan, kemudian dijadikan satu di tempat pembuangan sementara, tapi kadang ada beberapa</p>

petugas yang ngecek sampah lagi barang kali ada yang masih bisa diproses gitu, selebihnya kalau gak dibakar, ya diangkut ke TPA gitu aja sih”

(2)...”kendala sih tidak ada sih karena kita sejauh ini berjalan dengan baik baik aja”

